

PENYELENGGARAAN WORKSHOP OLEH PENGAWAS SEKOLAH GUNA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER

Oleh:

Hamida Syaban

SMP Kristen Tobelo

Email: hamidasyaban@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan observasi awal peneliti yang di sini sekaligus berperan sebagai kepala sekolah, guru-guru di SMP Kristen Tobelo masih kebingungan dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap siswa. Jadi selama ini butir soal ulangan yang diberikan kepada siswa tidak dianalisis dulu soal itu baik, sangat baik atau bahkan jelek untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Padahal analisis soal ulangan adalah hal yang penting sekali.

Oleh karenanya, peneliti di sini yang sekaligus berperan sebagai kepala sekolah hendak meningkatkan kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap melalui workshop. Hal ini tentu bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, untuk meningkatkan kinerja guru dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*school action research*). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kristen Tobelo. Pemilihan tempat ini di mana peneliti bertugas sebagai kepala sekolah di sekolah tersebut. Penelitian akan dilakukan pada semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 di SMP Kristen Tobelo.

Kepala sekolah mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas semua guru, di samping itu juga guru diminta mengisi daftar kehadiran yang diisi setiap hari untuk mengetahui jam keberangkatan dan kepulangan dalam kegiatan workshop dari semua guru di SMP Kristen Tobelo. Kemudian mendokumentasikan hasil pengamatan tersebut.

Pada prasiklus peneliti baru mengamati seberapa besar kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata cuma 4,75 artinya kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap kurang baik.

Dilihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari prasiklus ke siklus I, di mana hasil skor rata-rata observasi prasiklus hanya mencapai skor 4,75 sementara pada siklus I mencapai 9,15 yang artinya kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap baik.

Selanjutnya pada siklus II hasil observasi mencapai skor 11,2 artinya kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap sangat baik. Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap di SMP Kristen Tobelo dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan kepala sekolah.

Kata kunci: kompetensi guru dalam menganalisis soal ulangan dan daya serap, workshop

PENDAHULUAN

Seperti diketahui bersama bahwa untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa terhadap pembelajaran maka diperlukan adanya tes baik itu tes tertulis maupun tes praktik. Jenis ulangan seperti ini biasanya guru membuat soal sesuai kompetensi yang sudah diajarkan. Soal tersebut nantinya mengukur seberapa jauh daya serap siswa dalam belajar.

Kemudian hasil tes siswa ini sering juga disebut dengan nilai hasil belajar. Jika hasil belajar rendah maka artinya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan rendah, dan sebaliknya jika hasil belajar yang diperoleh siswa tinggi maka artinya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan sudah baik.

Berdasarkan observasi awal peneliti yang di sini sekaligus berperan sebagai pengawas sekolah, guru-guru di SMP Kristen Tobelo masih kebingungan dalam menyusun butir soal ujian akhir semester siswa.

Jadi selama ini butir soal ulangan yang diberikan kepada siswa tidak dianalisis dulu soal itu baik, sangat baik atau bahkan jelek untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Padahal analisis soal ulangan adalah hal yang penting sekali karena untuk mengidentifikasi soal mana saja yang layak diberikan kepada siswa dalam rangka perbaikan nilai, dalam rangka evaluasi belajar dan dalam rangka mengecek seberapa jauh pemahaman belajar siswa.

Kegiatan menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis. Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban siswa untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian (Nitko, 1996).

Banyak guru atau calon guru yang telah memiliki kemampuan yang memadai tentang bagaimana cara merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan bahan pelajaran secara terperinci, memilih dan menentukan metodologi mengajar, menyiapkan media dan sarana pembelajaran, tetapi masih belum memiliki kemampuan yang diharapkan dalam bidang evaluasi hasil belajar.

Oleh karenanya, peneliti di sini yang sekaligus berperan sebagai pengawas sekolah hendak meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester melalui workshop. Hal ini tentu bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, untuk meningkatkan kinerja guru dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Workshop disebut juga dengan lokakarya atau pelatihan. Tempat workshop inilah yang dijadikan sebagai tempat menjajakan banyak ilmu yang diterapkan dalam penyajian materi beserta dengan praktiknya. Sama dengan seminar, ada materi yang diujikan pembahasan dalam workshop ini.

Semuanya materi dikupas tuntas dan disertai dengan pelatihan. Peserta yang telah mengikuti workshop ini pasti memiliki produk atau hasil karya. Pengertian workshop adalah acara pertemuan banyak orang yang memiliki latar belakang profesi yang sama di mana peserta akan diberikan pelatihan. Tempat workshop ini adalah di gedung karena banyaknya peserta.

Workshop dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester ini dilaksanakan di ruang pertemuan SMP Kristen Tobelo, pelaksanaannya sekitar 4x pertemuan dengan salah satu pembicaranya adalah peneliti sendiri yang merupakan kepala SMP Kristen Tobelo, selain itu pembicara yang lain mengundang dari luar yang ahli di bidang analisis soal ulangan dan daya serap.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah bentuk tulisan PTS dengan judul “ Penyelenggaraan Workshop oleh Pengawas Sekolah guna Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Butir Soal Ujian Akhir Semester di SMP Kristen Tobelo Tahun Pelajaran 2021/2022”

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*school action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Penelitian ini mengambil bentuk penelitian tindakan sekolah (PTS) yaitu peningkatan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester melalui Workshop dalam rangka mengimplementasikan standar proses, yang terdiri dari 3 siklus dan masing- masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: tahap perencanaan program tindakan, pelaksanaan program tindakan, pengamatan program, dan refleksi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Kristen Tobelo. Pemilihan tempat ini di mana peneliti bertugas sebagai Pengawas sekolah di Sekolah tersebut. Penelitian akan dilakukan pada semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 di SMP Kristen Tobelo.

Prosedur Penelitian

1. Prasiklus

Pada tahap ini peneliti hanya mengamati kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester dalam melaksanakan pembelajaran di kelas artinya belum melaksanakan workshop lalu hasilnya nanti sebagai pembandingan siklus I dan II siklus yang sudah diterapkan tindakan workshop.

2. Siklus I

Berisi perencanaan, tahap pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

3. Siklus II

Berisi perencanaan, tahap pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Metode Pengumpulan Data

Agar pelaksanaan penerapan workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, pengawas sekolah mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas semua guru, di samping itu juga guru diminta mengisi daftar kehadiran yang diisi setiap hari untuk mengetahui jam keberangkatan dan kepulangan dalam kegiatan workshop dari semua guru di SMP Kristen Tobelo. Kemudian mendokumentasikan hasil pengamatan tersebut.

Indikator Kinerja

Tujuan penelitian tindakan sekolah ini adalah untuk meningkatkan meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester melalui workshop. Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah apabila hasil penelitian ini dengan valid dapat menunjukkan:

1. Guru mampu memilih materi/KD/IPK ujian sekolah.
2. Guru mampu menentukan jumlah soal setiap kompetensi dasar dan penyebaran soal.
3. Guru mampu membuat kisi-kisi soal.
4. Guru mampu memahami cara penulisan butir soal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal (Prasiklus)

1. Kondisi Prasiklus

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kristen Tobelo dengan subyek penelitian adalah guru yang ada di sekolah ini. Jumlah seluruh dewan guru yang menjadi subyek penelitian adalah adalah 19 orang.

Adapun karakteristik kondisi awal guru di SMP Kristen Tobelo adalah sebagai berikut:

- a. Guru belum mampu memilih materi/KD/IPK ujian sekolah.
- b. Guru belum mampu menentukan jumlah soal setiap kompetensi dasar dan penyebaran soal.
- c. Guru belum mampu membuat kisi-kisi soal.
- d. Guru belum mampu memahami cara penulisan butir soal.

Berikut adalah hasil pengamatan peneliti terhadap guru sebelum peneliti melaksanakan workshop:

Hasil Observasi Prasiklus

Subyek Penelitian	Aspek Penilaian	Skor Rata-Rata
19 guru	4 aspek	4,75

Keterangan:

Aspek 1 : Guru mampu memilih materi/KD/IPK ujian sekolah.

Aspek 2 : Guru mampu menentukan jumlah soal setiap kompetensi dasar dan penyebaran soal.

Aspek 3 : Guru mampu membuat kisi-kisi soal.

Aspek 4 : Guru mampu memahami cara penulisan butir soal.

Skor maksimal tiap guru: $3 \times 4 = 12$

Skor 3 : Sangat baik

Skor 2 : Baik

Skor 1 : Kurang baik

Kriteria:

- 10 – 12 : Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester sangat baik.
- 7 – 9 : Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester baik.
- 4 – 6 : Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester kurang baik.

Pada prasiklus ini skor rata-rata guru adalah 4,75 artinya kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester kurang baik.

2. Siklus I

a. Tahap pelaksanaan

Pada perencanaan peneliti melaksanakan program workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester.

b. Hasil pengamatan

Setelah kegiatan workshop berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester.

Berikut adalah hasil pengamatan peneliti terhadap guru setelah peneliti melaksanakan program workshop siklus I:

Hasil Observasi Siklus I

Subyek Penelitian	Aspek Penilaian	Skor Rata-Rata
19 guru	4 aspek	9,15

Pada siklus I ini skor rata-rata guru adalah 9,15 artinya kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester baik.

c. Refleksi

Dilihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari prasiklus ke siklus I, di mana pada prasiklus skor rata-rata guru adalah 4,75 artinya kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester kurang baik. Sedangkan analisis kompetensi guru dalam menganalisis daya serap skor rata-rata guru adalah 3,44 artinya kompetensi guru dalam menganalisis daya serap rendah.

Adapun pada siklus I ini skor rata-rata guru adalah 9,15 artinya kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester baik. Sedangkan analisis kompetensi guru dalam menganalisis daya serap skor rata-rata guru adalah 6,29 artinya kompetensi guru dalam menganalisis daya serap sedang.

Ada 4 aspek yang dinilai dalam penelitian ini yakni guru mampu memilih materi/ KD/IPK ujian sekolah, aspek ke-2 adalah guru mampu menentukan jumlah soal setiap kompetensi dasar dan penyebaran soal, aspek ke-3 guru mampu membuat kisi-kisi soal dan aspek ke-4 guru mampu memahami cara penulisan butir soal.

3. Siklus II

a. Tahap pelaksanaan

Pada perencanaan peneliti melaksanakan program workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester.

b. Hasil pengamatan

Setelah kegiatan workshop berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester.

Pada siklus II, kegiatan workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester tahapannya sama dengan siklus I akan tetapi di sini pengawas sekolah sangat menekankan betul terhadap beberapa guru yang masih belum faham tentang langkah-langkah dalam dalam menyusun butir soal ujian akhir semester.

Berikut adalah hasil pengamatan peneliti terhadap guru setelah peneliti melaksanakan kegiatan workshop siklus II:

Hasil Observasi Siklus II

Subyek Penelitian	Aspek Penilaian	Skor Rata-Rata
19 guru	4 aspek	11,2

Pada siklus II ini skor rata-rata guru adalah 11,2 artinya kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester sangat baik.

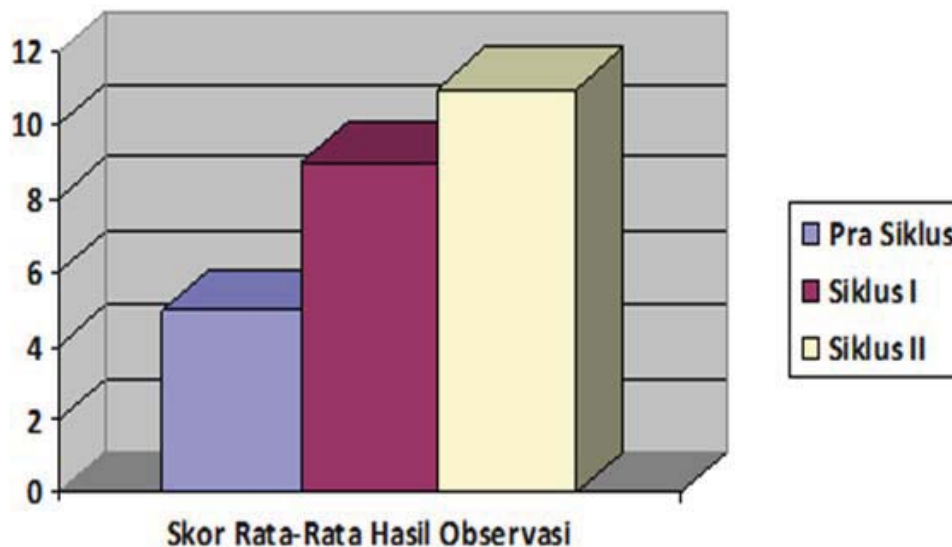
c. Refleksi

Dilihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari prasiklus ke siklus I sampai ke siklus II, di mana hasil skor rata-rata observasi prasiklus hanya mencapai skor 4,75 sementara pada siklus I mencapai 9,15 yang artinya kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester baik. Lalu siklus II mencapai skor 11,2 artinya kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester sangat baik.

Hasil akhir penelitian ini adalah workshop dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester di SMP Kristen Tobelo.

Berikut adalah grafik peningkatan kinerja guru dari prasiklus, siklus I ke siklus II:

Peningkatan Kualitas Guru dalam Menyusun Butir Soal Ujian dari Prasiklus, Siklus I, ke Siklus II



Pembahasan

Realitanya di lapangan, khususnya di SMP Kristen Tobelo masih banyak guru yang kebingungan dalam dalam menyusun butir soal ujian akhir semester. Karena seperti diketahui bahwa menganalisis soal ulangan dan sya serap merupakan pekerjaan yang tidak mudah.

Berdasarkan hasil supervisi pengawas sekolah terhadap guru-guru, ditemukan data bahwa guru masih belum memahami langkah-langkah dalam dalam menyusun butir soal ujian akhir semester, guru belum memahami juga menentukan kisi-kisi soal, selain itu guru juga belum paham rumus-rumus dalam menyusun butir soal ujian akhir semester.

Oleh karenanya, peneliti di sini yang sekaligus berperan sebagai pengawas sekolah hendak meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester melalui workshop. Hal ini tentu bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, untuk meningkatkan kinerja guru dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*school action research*). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kristen Tobelo. Pemilihan tempat ini di mana peneliti bertugas sebagai pengawas sekolah di sekolah tersebut. Penelitian akan dilakukan pada semester I tahun pelajaran 2021/2022 di SMP Kristen Tobelo.

Pengawas sekolah mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas semua guru, di samping itu juga guru diminta mengisi daftar kehadiran yang diisi setiap hari untuk mengetahui jam keberangkatan dan kepulangan dalam kegiatan workshop dari semua guru di SMP Kristen Tobelo. Kemudian mendokumentasikan hasil pengamatan tersebut.

Pada prasiklus peneliti baru mengamati seberapa besar kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata cuma 4,75 artinya kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester kurang baik.

Lalu dilanjutkan siklus I peneliti (pengawas sekolah) sudah mengadakan workshop untuk memperbaiki kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester di SMP Kristen Tobelo.

Acara dalam kegiatan Workshop tersebut adalah:

1. Pengawas sekolah mengumpulkan guru.
2. Pengawas sekolah menampilkan materi berupa slide power point.
3. Pengawas sekolah menjelaskan langkah-langkah dalam menyusun butir soal ujian akhir semester.
4. Pengawas sekolah memberikan contoh cara menyusun butir soal ujian akhir semester kepada masing-masing guru.
5. Pengawas sekolah meminta masing-masing guru praktik menyusun butir soal ujian akhir semester.
6. Pengawas sekolah mengontrol hasil kerja guru yang sudah selesai.
7. Pengawas sekolah memberi masukan kepada guru apa saja yang perlu diperbaiki dalam menyusun butir soal ujian akhir semester.
8. Pengawas sekolah memantau dan mencatat hasil observasi mengenai kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester.

Dilihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari prasiklus ke siklus I, di mana hasil skor rata-rata observasi prasiklus hanya mencapai skor 4,75 sementara pada siklus I mencapai 9,15 yang artinya kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester baik.

Selanjutnya pada siklus II hasil observasi mencapai skor 11,2 artinya kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester sangat baik.

Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester di SMP Kristen Tobelo dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan pengawas sekolah dalam kegiatan workshop.

Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, workshop sangat efektif untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester, karena guru memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil supervisi pengawas sekolah terhadap guru-guru, ditemukan data bahwa guru masih belum memahami langkah-langkah dalam dalam menyusun butir soal ujian akhir semester, guru belum memahami juga menentukan kisi-kisi soal, selain itu guru juga belum paham rumus-rumus dalam menyusun butir soal ujian akhir semester.

Oleh karenanya, peneliti di sini yang sekaligus berperan sebagai pengawas sekolah hendak meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester melalui workshop. Hal ini tentu bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru, untuk meningkatkan kinerja guru dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah (*school action research*). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kristen Tobelo. Pemilihan tempat ini di mana peneliti bertugas sebagai pengawas sekolah di sekolah tersebut. Penelitian akan dilakukan pada semester 1 tahun pelajaran 2021/2022 di SMP Kristen Tobelo.

Pengawas sekolah mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas semua guru, di samping itu juga guru diminta mengisi daftar kehadiran yang diisi setiap hari untuk mengetahui jam keberangkatan dan kepulangan dalam kegiatan workshop dari semua guru di SMP Kristen Tobelo. Kemudian mendokumentasikan hasil pengamatan tersebut.

Pada prasiklus peneliti baru mengamati seberapa besar kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester dan ternyata hasilnya sangat rendah yakni mendapat skor rata-rata cuma 4,75 artinya kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester kurang baik.

Lalu dilanjutkan siklus I peneliti (pengawas sekolah) sudah mengadakan workshop untuk memperbaiki kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester di SMP Kristen Tobelo.

Acara dalam kegiatan Workshop tersebut adalah:

1. Pengawas sekolah mengumpulkan guru.
2. Pengawas sekolah menampilkan materi berupa slide power point.
3. Pengawas sekolah menjelaskan langkah-langkah dalam menyusun butir soal ujian akhir semester.
4. Pengawas sekolah memberikan contoh cara menyusun butir soal ujian akhir semester kepada masing-masing guru.
5. Pengawas sekolah meminta masing-masing guru praktik menyusun butir soal ujian akhir semester.
6. Pengawas sekolah mengontrol hasil kerja guru yang sudah selesai.
7. Pengawas sekolah memberi masukan kepada guru apa saja yang perlu diperbaiki dalam menyusun butir soal ujian akhir semester.
8. Pengawas sekolah memantau dan mencatat hasil observasi mengenai kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester.

Dilihat dari hasil observasi ada peningkatan skor rata-rata dari prasiklus ke siklus I, di mana hasil skor rata-rata observasi prasiklus hanya mencapai skor 4,75 sementara pada siklus I mencapai 9,15 yang artinya kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester baik.

Selanjutnya pada siklus II hasil observasi mencapai skor 11,2 artinya kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester sangat baik.

Workshop dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester di SMP Kristen Tobelo dapat dilakukan melalui pengamatan dan pemantauan pengawas sekolah dalam kegiatan workshop.

Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa, workshop sangat efektif untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester, karena guru memiliki kesempatan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan berdasarkan keadaan di lapangan, kemudian dapat memperbaikinya atau melakukan tindak lanjut pada siklus berikutnya secara terus menerus apabila masalah belum terselesaikan.

Saran

Peneliti membuat saran-saran berikut:

1. Untuk guru, Dengan meningkatkan ketrampilannya dalam kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester sudah tentu akan membawa dampak positif baik bagi diri guru sendiri dan juga bagi para siswa.
2. Untuk para pengawas sekolah, bagi para pengawas sekolah teruskan mencari dan menerapkan program-program yang pas dan cocok untuk memperbaiki kualitas pengajar di sekolah. Hal ini akan menunjang sekali pada tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Bagi kalangan umum, bisa membaca dan menjadikan refrensi hasil tulisan saya ini untuk memilih metode dalam meningkatkan Kompetensi guru dalam menyusun butir soal ujian akhir semester.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badudu – Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Boediono. 1998. *Pembinaan Profesi Guru dan Psikologi Pembinaan Personalia*. Jakarta; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharjono. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Malang: Lembaga Cakrawala Indonesia (LCI).
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Fokus Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006, tentang Standar Isi.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Sudibyo, Bambang. 2008. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Fokus Media.